

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metodelogi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Studi ini dirancang untuk memungkinkan peneliti menentukan pengaruh sebuah adanya perlakuan terhadap sampel. Perlakuan yang akan dilakukan peneliti di sini adalah adanya penggunaan penerapan media teka-teki silang pada kelas eksperimen dan tidak adanya penggunaan penerapan media pembelajaran pada kelas kontrol. Kedua kelas III ini bisa diartikan bersifat sama dan dapat ditinjau dari segi kemampuan belajar yang setara dan berbeda dari segi perlakuan yang diberikan.

#### **3.2 Desain Penelitian pada Eksperimen**

Desain pada penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *True Experimental Design* yang menggunakan desain eksperimen bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dianggap lebih teliti dalam melakukan uji penelitian dibandingkan dengan desain penelitian lain yang bisa digunakan untuk menghasilkan sebuah hasil penelitian yang memuat sebab akibat (Paramita dkk., 2021).

#### **3.3 Prosedur Penelitian**

Menurut (Paramita dkk., 2021) rencana yang digunakan pada penelitian yang dilakukan adalah eksperimen, pada dasarnya memiliki kesamaan dengan strategi dan langkah-langkah penelitian pada umumnya, yaitu:

- a) peneliti melakukan pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan;
- b) peneliti membuat sebuah identifikasi dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti peneliti;
- c) lalu peneliti merumuskan batasan-batasan istilah, hipotesis, agar penelitian dapat berjalan dengan semestinya;
- d) peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian yang bersifat eksperimen yaitu:
  - 1. peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang akan mengganggu hasil eksperimen, yang tidak digunakan saat melakukan eksperimen dan selanjutnya menentukan bagaimana caranya untuk mengontrol variabel-variabel yang akan digunakan;
  - 2. selanjutnya, peneliti harus memilih salah satu desain eksperimen;
  - 3. peneliti memilih sampel yang termasuk dalam populasi;
  - 4. peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol;
  - 5. selanjutnya peneliti diharapkan memilih ataupun peneliti harus menyusun beberapa instrumen yang akan dibutuhkan dan data-data yang tepat untuk mengukur hasil dari pemberian perlakuan pada saat melakukan eksperimen;
  - 6. peneliti harus membuat urutan-urutan prosedur dalam pengumpulan data;
  - 7. peneliti harus merumuskan hipotesis atau yang bisa disebut dengan dugaan sementara yang akan menjadi acuan pada hasil penelitian;

- e) selanjutnya peneliti melaksanakan atau melakukan eksperimen;
- f) peneliti harus memilih seluruh data dengan baik sehingga data yang terkumpul merupakan data-data yang dapat menggambarkan sebuah hasil asli dari adanya eksperimen kelompok eksperimen maupun kelompok pembanding atau kelas kontrol;
- g) peneliti saat ini menggunakan teknik analisis yang sangat tepat untuk menguji sebuah signifikansi sebuah pengaruh agar dapat mengetahui secara keseluruhan bagaimana hasil ataupun pengaruh dari adanya kegiatan pada kelas eksperimen yang sudah dilakukan oleh peneliti.

### **3.4 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Dukuh Kupang V Surabaya yang beralamat di Jl. Dukuh Kupang XXV No.534, Dukuh Kupang, Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur 60225. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada 01 s.d. 07 Mei 2023.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Populasi mengacu pada keseluruhan objek atau subjek dalam suatu wilayah tertentu, yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan melakukan studi lebih lanjut dan selanjutnya menarik kesimpulan atau mengambil keputusan (Darmanah, 2019). Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek atau entitas yang menjadi subjek untuk dipelajari.

Sampel untuk riset eksperimen ini memuat dua kelas yaitu siswa kelas III yaitu kelas III A dengan jumlah 47 siswa dan kelas III B dengan jumlah 41

siswa. Sampel yang diberikan mewakili populasi yang lebih besar dan menunjukkan karakteristik berbeda yang dimiliki oleh seluruh populasi (Darmanah, 2019). Ketika ukuran populasi besar, peneliti menghadapi tantangan dalam mempelajari seluruh populasi karena kendala seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya keuangan. Sampel penelitian berjumlah 88 siswa, yaitu 47 siswa di kelas eksperimen (Kelas III A) dan 41 siswa di kelas kontrol (Kelas III B)

### **3.6 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan dan memilih dua variabel yang diambil peneliti yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel (X) atau variabel bebasnya adalah media pembelajaran, sedangkan variabel (Y) atau terikatnya ialah hasil belajar siswa.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimanfaatkan pada riset ini melibatkan perolehan data selama riset berlangsung. Metodologi yang dimanfaatkan pada riset ini meliputi berbagai teknik pengumpulan data, antara lain pemberian kuesioner, penggunaan lembar observasi, pemeriksaan dokumentasi, dan pelaksanaan tes. Ujian pendahuluan disebut sebagai *pretest*, sedangkan ujian penutup dikenal sebagai *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum adanya eksperimen penggunaan media pembelajaran. *Posttest* pengumpulan data selanjutnya setelah adanya penggunaan media pembelajaran..

### **3.8 Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dimanfaatkan pada riset ini ialah tes hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran pada materi membaca dongeng mata pelajaran Bahasa Indonesia, tes hasil belajar Bahasa Indonesia berupa objektif dalam bentuk teka-teki silang pada konsep membaca dongeng. Tes disusun sesuai indikator yang sesuai dengan K-13. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian angket. Angket validasi yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data-data tentang adanya ketepatan desain pada media, dan ketepatan materi yang akan digunakan pada penelitian

#### **3.8.1 Angket**

Angket validasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan ketepatan desain media, ketepatan materi, dan minat terhadap media pembelajaran yang digunakan. Responden yang memberikan tanda centang (✓) hanya pada pilihan jawaban yang tersedia dan sesuai dengan pengamatannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 5 pilihan atau skala untuk menentukan nilai terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Setiap item alat angket akan memberikan jawaban dan nilai. Masing-masing isi instrumen angket ini akan diberi jawaban dan nilai diantaranya:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Setuju
2.	4	Setuju
3.	3	Cukup
4.	2	Tidak Setuju
5.	1	Sangat Tidak Setuju

(Hardani dkk., 2020)

Alat penelitian yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert memiliki arti sebuah skala yang dapat dimanfaatkan untuk menguji sikap, pendapat, atau tingkat persepsi seseorang terhadap suatu fenomena tertentu. Bentuk jawaban pada skala Likert meliputi nilai 5 berarti sangat setuju, nilai 4 memiliki arti setuju, nilai 3 mengartikan cukup, nilai ke 2 memiliki nilai tidak setuju, dan nilai yang terakhir ialah 1 yang menandakan seseorang sangat tidak setuju.

a. Angket Instrumen Penilaian oleh Ahli Materi

Instrumen yang pertama adalah penilaian oleh ahli materi, ini berisi faktor-faktor yang sesuai dengan adanya materi kompetensi dasar, untuk sampai pada tujuan pembelajaran yang dijadikan acuan untuk menyusun media pembelajaran yang sudah dibuat.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Materi	a. Kualitas isi pembelajaran	1,2
2.	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan KD pembelajaran b. Kesesuaian materi yang digunakan guru dengan indikator c. Kesesuaian materi yang dipilih guru dengan tujuan pembelajaran	3 4 5
3.	Materi Pembelajaran	a. Alur pembelajaran terperinci b. Kejelasan penyampaian materi	6,7 8,9,10

### b. Angket Instrumen Penilaian oleh Ahli Media

Instrumen penilaian kedua yaitu oleh ahli materi, berisi nilai-nilai yang berkaitan dengan evaluasi dalam kegunaan media pembelajaran yang akan diterapkan pada saat penelitian berlangsung.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media**

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Penerapan Media Pembelajaran	a.Penerapan media cukup efektif dan efisien dalam pembelajaran	1,2
2.	Desain dalam Media Pembelajaran	a.Penyajian media pembelajaran b.Ketepatan penerapan media pembelajaran	3,4 5,6
3.	Komunikasi Visual	a. Kreativitas dalam penerapan media pembelajaran b. Kualitas visual	7 8

### 3.8.2 Lembar Observasi

Lembar yang dipakai untuk observasi penelitian ini pada saat penelitian menggunakan lembar observasi penerapan media edukatif teka-teki silang. Lembar observasi penerapan media edukatif teka-teki silang digunakan untuk mengamati guru pada saat pembelajaran dengan media pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru**

Variabel X	Kegiatan	Indikator	Butir Soal
Penerapan Media Edukatif Teka-Teki Silang	Kegiatan Pendahuluan	a.Guru mengawali pembelajaran dengan salam b.Guru menyiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran c.Guru membuka pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa	1,2

		d. Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi	
	Inti	a. Guru menjelaskan materi b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapat pada materi pembelajaran c. <i>Pretest</i> d. <i>Ice breaking</i> e. <i>Postest</i>	3,4,5, 6
	Akhir	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan setelah melakukan pembelajaran pada hari itu b. Guru memberikan reward c. d. Guru memberikan refleksi d. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	7,8,9, 10, 11

### 3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi salah satu teknik yang bisa digunakan dan memiliki fungsi untuk memberikan bantuan kepada peneliti agar mendapatkan data mengenai variabel yang berupa foto, video, catatan, transkrip, buku, dan sebagainya (Sulistyarini, 2016). Dokumentasi ini untuk memperoleh data sebagai subjek penelitian, data nilai akhir pembelajaran dalam pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan memiliki tujuan untuk pengambilan gambar sebagai bukti pelaksanaan adanya penelitian siswa kelas III SDN Dukuh Kupang V Surabaya.

### 3.8.4 Tes

Tes bisa menjadi alat ukur yang dapat dipakai untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh setiap siswa yang telah melakukan pembelajaran. Tes dilakukan guru agar mengetahui prestasi yang dimiliki siswa seperti:

keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Tes yang akan diaplikasikan pada penelitian ini adalah *pretes* dan *posstest*.

**a. *Pretest***

Sebelum guru melakukan tes pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran di kelas, guru harus memberikan soal tanya jawab atau kuis untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Dalam penilaian tersebut dinamakan *pretest* yang mana penilaian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**b. *Posstest***

Penilaian yang diterapkan guru untuk membandingkan hasil akhir dari hasil pengerjaan pada kelas eksperimen dan hasil yang telah diperoleh oleh kelas kontrol. Tes ini dilakukan agar guru mengetahui pengaruh dari media edukatif teka-teki silang pada hasil belajar siswa penilaian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sarana proses untuk menganalisis data dengan menggunakan metode statistik, penggunaan secara manual ataupun dengan bantuan software dapat dilakukan pada saat pemilihan alat analisis dengan menggunakan uji statistik. Peneliti pada saat penelitian analisis data ini akan melakukan pengolahan data dengan bantuan program statistik menggunakan program *SPSS 20*.

### a. Uji Validitas

Uji yang pertama dilakukan adalah uji validitas merupakan suatu bentuk alat ukur tes. Validitas menunjukkan seberapa jauh alat pengukuran yang akan dipergunakan nantinya mampu atau tidak untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Menurut (Siregar, 2017) kriteria yang akan digunakan pada angket untuk mengetahui apakah sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur.

Peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS dengan pengambilan uji validitas yaitu:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat dikatakan butir angket termasuk valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dapat dikatakan butir angket termasuk tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Siregar, 2017) teknik pengukuran selanjutnya yang dapat digunakan yaitu menggunakan pengukuran teknik *alpha cronbach* yang memiliki ciri khusus untuk suatu instrumen penelitian. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dikatakan *reliable* (layak), apabila  $alpha\ cronbach > 0,60$  dan dikatakan tidak *reliable* jika  $alpha\ cronbach < 0,60$ .

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh penerapan media edukatif teka-teki silang terhadap materi membaca dongeng. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan Wilcoxon sebagai alternatif

menguji apakah yang berdistribusi tidak normal terhadap adakah pengaruh yang telah diberikan dari variabel bebas kepada variabel terikat. Jika signifikan maka nilai yang diperoleh harus lebih memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dinyatakan data tersebut signifikan, jika sebaliknya memiliki nilai dari 0,05 maka dikatakan tidak signifikan.

Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa adanya penerapan media edukatif teka-teki silang memiliki dampak positif dan berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas III. Jika nilai yang diperoleh kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima sedangkan hipotesis ( $H_a$ ) ditolak. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penerapan media edukatif teka-teki silang materi membaca dongeng untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III tidak berpengaruh baik dalam hasil belajar.

Adapun hipotesis yang akan penulis gunakan adalah :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Media Edukatif Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas III SDN Dukuh Kupang V Surabaya.

$H_a$  : Terdapat pengaruh Media Edukatif Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas III SDN Dukuh Kupang V Surabaya.